

ABSTRAK

Terjadinya penurunan kualitas jasa lingkungan pada obyek wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang, menyebabkan penurunan jumlah pengunjung obyek wisata. Untuk melakukan perbaikan terhadap layanan jasa lingkungan obyek wisata, membutuhkan biaya tambahan. Biaya tambahan ini direpresentasikan dalam bentuk kenaikan harga tiket masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai *Willingness to Pay* pengunjung obyek wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang terhadap perbaikan kualitas layanan jasa lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis apakah variabel bid, jenis kelamin, status pernikahan, usia kuadrat, pendidikan, pendapatan, biaya perjalanan, serta biaya perjalanan obyek wisata lain mempengaruhi nilai *Willingness to Pay*.

Data penelitian ini yaitu, data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner kepada pengunjung obyek wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang, pada periode April-Mei tahun 2022 sebanyak 100 orang, yang ditentukan dengan metode *accidental sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah CVM dengan teknik referendum (*Single-Bounded DC CVM*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64 orang responden bersedia membayar dan 36 orang responden tidak bersedia membayar. Nilai rata-rata WTP sebesar Rp22.700 dengan interval Rp14.000 sampai Rp31.000. Variabel yang mempengaruhi nilai WTP yaitu bid, jenis kelamin, usia kuadrat, pendidikan dan biaya perjalanan. Sedangkan variabel status pernikahan, pendapatan, dan biaya perjalanan obyek wisata lain tidak mempengaruhi nilai WTP.

Kata Kunci : Kualitas jasa lingkungan, *Willingness to Pay*, CVM